

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1771.73

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Di bulan Maret, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) memutuskan menjaga BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap di level 4,25%. BI memandang perlu mempertahankan sukubunga rendah agardapat menjaga momentum pertumbuhan perekonomian Indonesia ditengah akselerasi pertumbuhan perekonomian dunia. Walapun rencana kenaikan suku bunga The Fed sebanyak tiga kali di 2018 yang telah terjadi satu kali dibulan Maret diyakini mampu diantisipasi dengan baik oleh emerging market khususnya pasar finansial Indonesia, namun demikian kebijakan kenaikan tarif impor yang dilakukan oleh Pemerintah AS yang diikuti oleh Pemerintah China memicu perang dagang yang menciptakan volatilitas yang tinggi dipasar finansial dunia. Inflasi di bulan Maret sebesar 3.40% yoy masih sejalan dengan target maupun perkiraan pemerintah. Secara keseluruhan nilai tukar rupiah bergerak stabil walau melemah ke level 13,750-an semenjak bulan Maret, hal tersebut salah satunya disebabkan oleh ketidakpastian yang ditimbulkan dari perang dagang US dan China IHSG melemah 6.19% hanva di Bulan Maret 2018 meski year to semenjak uuan мaret, hai tersebut salah satunya disebabkan oleh ketidakpastian yang ditimbulkan dari perang dagang US dan China IHSG melemah 6.19% hanya di Bulan Maret 2018 meski year to date melemah 2.39%. Sedangkan LQ-45 melemah 6.66% sampai dengan Maret year to date. Sedangkan yield obligasi pemerintah masih dalam trend pelemahan. Yield tenor 30 tahun berada pada level 7,41%. sedangkan yield tenor tenor 10 tahun sebesar 6,78% dan Yield tenor 5 tahun berada pada level 6,24%

Indikator	4Q17	Jan '18	Feb'18	Mar'18
BI Rate / BI 7-Day RR	4.25%	4.25%	4.25%	4.25%
IHSG	6,355	6606	6,597	5128
Inflasi (YoY)	3.30%	3.25%	3.18%	3.40%
Rupiah (Last Price)	13,568	13,389	13,745	13,768

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Stabil Plus	-0.41%	-0.26%	1.32%	2.59%	9.57%	-0.26%	77.17%
Tolak Ukur	0.27%	0.71%	0.87%	1.28%	0.00%		





Komposisi Aset RD Pendapatan Tetap : 98.45% Kas : 1.55% Efek Terbesar Saham (Alphabet) Obligasi I Moratelindo Thn 2017 Seri A Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0062 Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064 Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075 Sukuk Ijarah Bkljt I Aneka Gas Industri Thp I Thn 2017 Seri A

**Kebijakan Alokasi Aset** RD Pendapatan Tetap/Obligasi : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang/Kas : 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.